

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA
ABSTRAK SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Himayatu Sofiah¹, R. Ika Mustika², Yusep Ahmadi F³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹himayatusopiah03@gmail.com, ²mestikasaja@yahoo.co.id,

³yusep-ahmadi-f@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This research article aims to examine Indonesian spelling errors in student thesis abstracts where writing errors are found. Student mistakes in writing thesis abstracts sometimes do not use the correct Indonesian spelling. The method used in this study is a qualitative descriptive method and data collection procedures in the form of observation. Based on the results of the research, the samples taken were 10 thesis abstracts of IKIP Siliwangi Elementary School Teacher Education Studies program. In writing an abstract, there is a language spelling that is not correct according to the Enhanced Indonesian Spelling Guidelines (EYD), namely the use of prepositions, the use of capital letters, writing full stops, the use of italics and errors in writing words. There are 16 spelling errors in the abstract of Elementary School Teacher Education students. Based on the results of the discussion above, it can be concluded that there was an inaccuracy of the author in using language spelling in italics, capital letters, prepositions, writing periods and errors in writing words.

Keywords: Indonesian spelling, abstract, elementary school teacher education

Abstrak

Artikel penelitian ini bertujuan untuk menelaah kesalahan penulisan ejaan bahasa Indonesia di dalam abstrak skripsi mahasiswa yang ditemukan kesalahan penulisan. Kesalahan mahasiswa pada penulisan abstrak skripsi terkadang tidak menggunakan penulisan ejaan bahasa Indonesia yang tepat. Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif dan teknik prosedur pengumpulan data berupa observasi. Berdasarkan hasil dari penelitian, sampel yang diambil sebanyak 10 abstrak skripsi mahasiswa IKIP Siliwangi program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dalam penulisan abstrak terdapat ejaan bahasa yang belum tepat dengan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) yaitu pada penggunaan kata depan, penggunaan huruf kapital, penulisan tanda titik, penggunaan huruf miring dan kesalahan pada penulisan kata. Terdapat 16 kesalahan ejaan yang terdapat pada abstrak mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya ketidaktepatan penulis dalam menggunakan ejaan bahasa pada huruf miring, huruf kapital, kata depan, penulisan tanda titik dan kesalahan dalam penulisan kata.

Kata Kunci: ejaan bahasa indonesia, abstrak, pendidikan guru sekolah dasar

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis ialah suatu kegiatan yang bisa dilakukan semua orang. Sebagai mahasiswa tingkat akhir menulis karya ilmiah merupakan suatu hal wajib untuk memenuhi syarat sidang

gelar sarjana. Adapun, menurut Mayasari & Wikanengsih (2019) menegaskan bahwa menulis ialah suatu cara untuk mengungkapkan pendapat atau ide, misalnya menginformasikan, meyakinkan dan menarik pembacanya. Ditegaskan kembali oleh Lis Supiatman (2019) Menulis merupakan satu aspek dalam keterampilan berbahasa yang dianggap sulit serta terdapat banyak unsur dalam menulis meliputi, tanda serta simbol diantaranya tanda baca, huruf dan spasi yang akan digunakan untuk mengomunikasikan gagasan atau pikiran kedalam bentuk sebuah tulisan. Sejalan dengan itu, menurut Abidin (Mustika & Sugandi, 2019) menjelaskan mengenai penggunaan tata bahasa yang lebih difokuskan dibandingkan dengan cara mengungkapkan sebuah gagasan dalam menulis. Hal ini yang menjadi latar belakang peneliti menganalisis cara penulisan abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, karena kegiatan menulis suatu karya ilmiah itu tidak mudah. Dalam penulisan karya ilmiah perlu memperhatikan ketentuan dan syarat penulisan salah satunya yaitu ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan atau EYD. Sebagaimana yang diketahui pada saat penulisan suatu karya ilmiah, mesti memerhatikan penulisan dan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan pedoman.

Menulis artikel ialah suatu kegiatan menulis dengan tujuan untuk menyampaikan suatu gagasan serta fakta. Artikel ilmiah ialah karya tulisan yang berisi satu masalah dengan mengacu pada kaidah keilmuan Ghufroon (2014). Hal ini, selaras dengan pendapat Kusumawati & Sugiarsi (2020) bahwa sebuah karya ilmiah dibagi ke dalam beberapa bagian, diantaranya laporan penelitian, karya tulis ilmiah, makalah, tesis, skripsi, proposal serta disertasi. Karya ilmiah yang mahasiswa tulis merupakan karya ilmiah berupa skripsi. Seperti yang kita ketahui skripsi sebagai karya ilmiah tentunya memiliki beberapa syarat. Ditegaskan kembali dengan pendapat Yeni, dkk (2018) bahwa karakteristik yang paling utama dari suatu karya ilmiah yaitu bersifat sistematis, objektif, serta berkaitan dengan metode dalam penulisannya. Maksudnya suatu karangan ilmiah itu dalam penulisannya mengacu kepada asa-asa tertentu. Selain itu menurut oleh Abidin, dkk (2017) salah satu dari syarat-syarat skripsi yaitu sistematis, serta memiliki sistematika tertentu yang telah disepakati. Hal ini, diperkuat oleh pendapat Hasanah & Utami (2020) skripsi disusun dengan mengacu pada karya tulisan mahasiswa dan penyusunannya di dasarkan pada kajian ilmiah dan tentunya mesti menggunakan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang tepat..

Menurut Ahmadi, dkk (2019) kualitas karya ilmiah, dari sebuah artikel dapat dikategorikan baik jika artikel tersebut memenehu aspek-aspek penulisan dengan konvensi teks, isi tulisan

logis, serta didukung oleh data dan informasi, tata bahasa, kohezi, dan koreherensi teks, dan ejaan. Kesalahan-kesalahan ejaan dalam penulisan masih banyak ditemukan, tentunya penulisan ejaan bahasa Indonesia dalam abstrak skripsi mahasiswa terdapat banyak kesalahan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menemukan kesalahan ejaan bahasa pada abstrak yang ditulis mahasiswa. Sejalan dengan pendapat Tussolekha (2019) bahwa kesalahan berbahasa yang dilakukan mahasiswa dilihat dari segi kesalahan penulisan ejaan (penggunaan huruf miring serta huruf kapital), penggunaan preposisi atau kata depan, pemakaian tanda baca, penulisan gabungan kata serta penggunaan penulisan kata awalan.. Selain itu, aturan ejaan bahasa Indonesia baku ialah aturan ejaan bahasa Indonesia yang sudah disempurnakan, sesuai pada ragam bahasanya, serta kaidah yang mengikat pemakaian bahasa dalam menulis suatu karangan ilmiah.

Abstrak adalah salah satu bagian yang penting dari skripsi dan harus ada. Sebab sebuah abstrak itu merupakan hasil ringkasan dari sebuah karya ilmiah. Adapun, abstrak yaitu berisi tentang latarbelakang dari masalah, teori utama yang dipakai dalam abstrak, metode penelitian, teknik pengumpulan serta pengolahan data, dan hasil akhir dari penelitian. Abstrak ditulis pada satu halaman, identitas, satu spasi kata kunci ditulis tiga sampai empat kata dan disajikan dalam 300 kata Fitriyani (2019). Hal ini, selarang dengan pendapat Slameto (2016) abstrak merupakan suatu tulisan ringkas serta padat mengenai ide atau gagasan utama yang penting yaitu masalah, tujuan penelitian, prosedur atau metode, ringkasan hasil, dan simpulan penelitian. Selain itu, abstrak juga berfungsi untuk menjelaskan secara ringkas isi yang ada pada karya ilmiah kepada pembaca Bochari (2022). Abstrak secara umum diletakan di awal sebelum penjelasan pembahasan yang lengkap atau abstrak ditulis setelah judul. Abstrak ditulis dalam satu paragraf dengan memakai dua bahasa, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. sebab karena itu, tujuan penulisan abstrak sangat penting dalam karya ilmiah, karena abstrak adalah intisari yang memperesentasikan tujuan serta penulisanannya.

Adapun, menurut Aeni & Ahmadi (2021) analisis pada kesalahan merupakan suatu cara untuk menentukan, mengklasifikasikan, juga menafsirkan secara logis kesalahan-kesalahan yang terdapat pada bahasa. Selain itu, kesalahan ialah bagian dari percakapan serta komposisi yang melanggar aturan dasar dan aturan yang terpilih dari bahasa. Dalam penulisan abstrak skripsi mahasiswa sering kali terjadi kesalahan ejaan bahasa Indonesia. Studi pendahuluan sebanyak 10 abstrak pada skripsi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk menguraikan beberapa kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada abstrak. Kesalahan penulisan ejaan bahasa

meliputi huruf kapital, huruf miring, tanda titik, kata depan, tanda hubung, dan tanda koma. Tujuan dalam penelitian ini untuk menelaah ejaan bahasa Indonesia yang ada di dalam abstrak skripsi. Penelitian-penelitian terdahulu mengenai penelitian kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Hasanah & Utami (2020) dengan judul “Analisis Kesalahan Ejaan dalam Skripsi Mahasiswa”. Hasil pada penelitian tersebut ditemukan terdapat kesalahan pada penggunaan penulisan ejaan huruf kapital 95, huruf miring 56, kata depan 74, dan tanda baca 121. Adapun, dari beberapa kesalahan yang paling banyak dalam penulisan tanda baca karena mahasiswa masih belum menguasai bagaimana pemakaian dalam penulisan tanda koma setelah kata hubung serta tanda koma pada kalimat. Selain itu, penelitian yang dilakukan Suhendar (2022) dengan judul “Analisis Kesalahan Penulisan Abstrak Tugas Akhir (TA) dan Skripsi Mahasiswa STMA Trisakti”. Adapun hasil dari penelitian tersebut 90% sampel yang diteliti terdapat kesalahan format dan struktur. Dari total kesalahan yang diteliti memiliki, terdapat 33 atau 46,47% kesalahan pada item leksikal dan terdapat 10 kesalahan atau 14,08% pada item gramatikalnya. Kemudian Tussolekha (2019) meneliti mengenai kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam makalah karya Mahasiswa. Hasil dari penelitian tersebut yaitu menunjukkan bahwa latarbelakang masalah dalam penelitian tersebut menemukan beberapa kesalahan EBI pada penulisan ejaan bahasa, penulisan kata kapital, kata preposisi, kata sambung, penulisan kata miring dan penulisan kata awalan.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesalahan dalam penulisan ejaan bahasa Indonesia yang ada dalam abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar khususnya mahasiswa IKIP Siliwangi dengan angkatan 2019. Hal ini berkaitan dengan banyak penulisan karya ilmiah yang tidak memperhatikan hal-hal kecil seperti ejaan bahasa. Pemakaian tanda titik yang tidak tepat, penulisan huruf miring serta penulisan ejaan bahasa yang lainnya. Sejalan dengan pendapat Tamara (2020) terdapat kesalahan pada penulisan bahasa merupakan suatu kebiasaan yang tidak memperhatikan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Sebagian orang masih menghiraukan pada saat penulisan bahasa Indonesia, sehingga kesalahan ditemukan pada setiap kalimat.

METODE

Jenis metode pada penelitian ini, yaitu metode deskriptif kualitatif yang bertujuan menelaah kesalahan ejaan bahasa dan sistematika penulisan abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Menurut pendapat Aryanti (2019) bahwa metode deskriptif kualitatif

merupakan suatu metode dengan tujuan untuk mendeskripsikan, menguraikan, serta mengetahui suatu permasalahan dalam abstrak yang ditemukan pada penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan analisis abstrak skripsi mahasiswa IKIP Siliwangi. Sampel data yang dikumpulkan berupa 10 abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebagai sampel dengan *purposive sampling technique*. Adapun, lokasi yang menjadi tempat penelitian ialah perpustakaan IKIP Siliwangi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan observasi peneliti mengambil sampel 10 abstrak skripsi mahasiswa IKIP Siliwangi program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdapat ejaan bahasa yang belum sesuai dengan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) diantaranya penggunaan kata depan, penulisan huruf kapital, penggunaan tanda titik, dan penggunaan huruf miring. Adapun, hasil temuan peneliti sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil pada Analisis Abstrak

No	Bentuk Kesalahan	Total Kesalahan	Kata
1	Huruf Kapital	5	Lembar observasi, ipa, Terkadang, dan Sekolah Dasar.
2	Huruf Miring	1	COVID-19
3	Kata Depan	3	Dirumah, diatas, dan dibawah.
4	Tanda Titik	1	Dalam masalah mata pelajaran ini, contohnya.
5	Penulisan Kata	6	Berkerjasama, scenario, analysis, dan untuk

Berdasarkan data hasil tersebut bahwa penggunaan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) masih terdapat beberapa kekeliruan, pada penulisan kata dan penggunaan huruf kapital terdapat kata yang belum sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Selain itu, kesalahan abstrak skripsi penggunaan huruf miring, kata depan dan penggunaan tanda titik yang belum sesuai.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pada abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di IKIP Siliwangi dengan sampel 10 abstrak terdapat banyak kesalahan ejaan, sebagai berikut.

Kesalahan dalam Penggunaan Huruf Kapital

Data

Subjek dalam penelitian ini melibatkan siswa sekolah dasar kelas II di Kabupaten Bandung Barat. Teknik pengumpulan data menggunakan Lembar observasi untuk mengetahui scenario dan implementasi pembelajaran, wawancara untuk mengetahui kendala apa saja yang ada saat pembelajaran daring, angket untuk

Penulisan penggunaan pada huruf kapital pada teks di atas ditemukan kesalahan dalam kata *Lembar observasi* yang seharusnya ditulis *lembar observasi* huruf L ditulis dengan huruf kecil, karena sebelum kata lembar tidak ada tanda titik dan kata lembar bukan kata yang mengawali dalam sebuah kalimat yang penulisan mesti menggunakan huruf kapital.

Data

Penelitian ini bertujuan adalah untuk meningkatkan minat siswa dan pemahaman berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran ipa melalui model *project based learning* melalui pembelajaran daring. Terkadang dalam mata pelajaran ipa banyak kekurangan yang harus dihadapi seorang guru untuk mengatasi masalah dalam mata pelajaran ini, contohnya peserta didik tidak mau berkerjasama dengan teman yang lain dan juga terdapat pasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai terhadap pembelajaran online berlangsung. apa lagi dalam masa pandemi saat ini. penelitian ini menggunakan model *project based learning* untuk melakukan penyelesaian pembelajaran yang berbasis permasalahan dan juga lebih menekankan terhadap perkembangan intelektual siswa, beberapa siswa dan sebagian siswa lainnya mengatakan bahwa ia kurang memahami pada mata pelajaran ipa karena penyampaian materinya pada pembelajaran online saat ini sangat sulit dipahami siswa karena sifat penyampaian langsung dan tidak langsung sangat berbeda. Hasil penelitian yang didapat melalui model *project based learning*, saya dapat mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok dan mengajak siswa untuk menentukan masalah berbasis proyek yang dapat membuat mereka memahami dan berkerjasama.

Pada kalimat tersebut ditemukan beberapa kesalahan yang semestinya penulisan pada huruf kapital kata *ipa* ditulis huruf kapital *IPA*. Selain itu, penulisan *Terkadang* ditulis *terkadang* karena setelah tanda koma penulisan itu huruf kecil.

Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi pembelajaran daring di rumah pada siswa Sekolah Dasar akibat dari adanya pandemik COVID-19.

Penulisan *Sekolah Dasar* yang seharusnya ditulis *sekolah dasar*, karena tidak diikuti dengan nama lembaga. Jadi penulisannya menggunakan huruf kecil.

Kesalahan dalam Penulisan Huruf Miring

Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi pembelajaran daring di rumah pada siswa Sekolah Dasar akibat dari adanya pandemik COVID-19.

Pada penulisan kata covid-19 seharusnya penulisannya menggunakan huruf miring sebab kata tersebut merupakan istilah kesehatan.

Kesalahan dalam Penggunaan Kata Depan

Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi pembelajaran daring di rumah pada siswa Sekolah Dasar akibat dari adanya pandemik COVID-19.

Penulisan pada kalimat tersebut ditemukan kesalahan pada penggunaan kata depan. Contohnya kalimat diatas, penulisan pada kata *di rumah* yang seharusnya terpisah penulisannya, sebab kata *di* menunjukan kata depan bukan imbuhan.

Data

sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 60. Ketuntasan belajar siswa menunjukan 89,0% siswa mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimum dan 11,0% masih mendapat nilai dibawah nilai kriteria ketuntasan minimum.

Penulisan kalimat tersebut terdapat kesalahan pada penulisan kata depan, yang semestinya *di atas* dan *di bawah* penulisannya terpisah sebab kata *di* merupakan kata depan.

Kesalahan dalam Penggunaan Tanda Titik

Data

Penelitian ini bertujuan adalah untuk meningkatkan minat siswa dan pemahaman berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran ipa melalui model *project based learning* melalui pembelajaran daring. Terkadang dalam mata pelajaran ipa banyak kekurangan yang harus dihadapi seorang gu ru untuk mengatasi masalah dalam mata pelajaran ini, contohnya peserta didik tidak mau berkerjasama dengan teman yang lain dan juga terdapat pasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai terhadap pembelajaran online berlangsung,apa lagi dalam masa pandemi saat ini.

Dalam teks tersebut terdapat kesalahan penggunaan tanda titik, kalimat berikut merupakan perbaikan penggunaan tanda titik dari kalimat di atas. “*Peneliti ini bertujuan adalah untuk meningkatkan minat siswa dan pemahaman berpikir kreatif siswa dalam mata pelajara ipa melalui model problem based learning melalui pembelajaran daring, Terkadang dalam mata pelajaran ipa banyak kekurangan yang harus dihadapi seorang guru untuk mengatasi masalah dalam mata pelajaran ini.*” Seharusnya penggunaan tanda titik digunakan sebelum kata contohnya.

Kesalahan dalam Penulisan Kata

Data

kekurangan yang harus dihadapi seorang gu ru untuk mengatasi masalah dalam mata pelajaran ini, contohnya peserta didik tidak mau berkerjasama dengan teman yang lain dan juga terdapat pasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai terhadap pembelajaran online berlangsung,apa lagi dalam masa pandemi saat ini. penelitian ini menggunakan model *project based learning* untuk melakukan penyelesaian pembelajaran yang berbasis permasalahan dan juga lebih menekankan terhadap perkembangan intelektual siswa, beberapa siswa dan sebagian siswa lainnya mengatakan baliwa ia kurang memahami pada mata pelajaran ipa karena penyampaian materinya pada pembelajaran online saat ini sangat sulit dipahami siswa karena sifat penyampaiaan langsung dan tidak langsung sangat berbeda. Hasil penelitian yang didapat melalui model *project based learning*,saya dapat mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok dan mengajak siswa untuk menentukan masalah berbasis proyek yang dapat membuat mereka memahami dan berkerjasama.

Kalimat tersebut terdapat kesalahan dalam penulisan kata *berkerjasama* semestinya penulisannya *bekerja sama* bukan *berkerjasama*. Karena seharusnya menggunakan imbuhan *ber*, sebab kata *kerja sama* ditulis *bekerja sama*, r dalam *ber* luluh.

Data

kekurangan yang harus dihadapi seorang gu ru untuk mengatasi masalah dalam mata pelajaran ini, contohnya peserta didik tidak mau berkerjasama dengan teman yang lain dan juga terdapat pasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai terhadap pembelajaran online berlangsung,apa lagi dalam masa pandemi saat ini.

Dari kalimat tersebut ditemukan kekeliruan pada penulisan kata *pasilitas* yang semestinya huruf *f* menjadi *fasilitas*.

Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui scenario dan implementasi pembelajaran daring PKN materi aturan keselamatan di rumah menggunakan pendekatan kontekstual, respon siswa SD kelas II terhadap pembelajaran daring

Kalimat tersebut terdapat dua kekeliruan dalam penyusunan kata *untik* serta *scenario* seharusnya penulisan kata yang benar adalah *untuk* menggunakan huruf *u*, sedangkan penulisan *scenario* seharusnya ditulis *sekenario*.

Data

kontekstual. Berdasarkan hasil penelitian dan analysis data didapatkan bahwa scenario dan implementasi pembelajaran daring PKN materi aturan keselamatan di rumah menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan antusias siswa

Kalimat tersebut kesalahan yang ditemukan dalam penulisan kata *analysis* yang semestinya di tulis *analisis*.

Berdasarkan penelitian banyak ditemukan ketidaktepatan penerapan kaidah penulisan yang belum tepat dengan kaidah ejaan bahasa indonesia yang telah disempurnakan atau EYD. Secara keseluruhan terdapat 16 kesalahan ejaan bahasa yang ada pada abstrak Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Adapun, disebabkan oleh ketidaktepatan penulis dalam menggunakan ejaan bahasa, huruf miring, huruf kapital, dan penggunaan kata depan yang tidak tepat dengan PUEB. Hal ini diperkuat oleh pendapat Hasanah & Utami (2020) skripsi merupakan sebuah karangan tulis ilmiah yang cara menulisnya didasarkan pada kajian ilmiah serta menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan ejaan Ejaan Bahasa Indonesia yang telah Disempurnakan atau EYD

Adapun, pada pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang telah Disempurnakan atau EYD sudah jelas petunjuk kaidah mengenai penulisan huruf, penggunaan kata, pemakaian tanda baca, kata depan, kata ganti, dan penulisan gabungan kata. Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam penelitian ini, kesalahan yang mendominasi yaitu kesalahan kata. Adapun, penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Erwina & Mulia (2023) dengan judul penelitian “Fitur Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Surat Dinas Di Universitas”. hasil dari penelitian tersebut menunjukkan hasil adanya kesalahan penggunaan ejaan, serta kesalahan tersebut tercantum kedalam kesalahan antarbahasa (*interlanguage erros*) seperti, transfer bahasa (*language trasnfer*), dan transfer latihan (*transfer of training*).

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat ejaan bahasa yang belum sesuai Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) diantaranya penggunaan penulisan kata depan, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda titik, dan pemakaian huruf miring. Selain itu, pada abstrak skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdapat banyak kesalahan, penulisan huruf kapital yang seharusnya ada di awal kalimat terdapat di tengah kalimat. Secara keseluruhan terdapat 16 kesalahan ejaan yang ditemukan pada abstrak mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Hal tersebut meliputi kesalahan dalam penulisan huruf kapital dengan jumlah 5 kata, kesalahan penulisan pada huruf miring dengan jumlah 1 kata, kesalahan dalam penulisan kata depan dengan jumlah 3 kata, kesalahan pada tanda titik dengan jumlah 1 kata, serta kesalahan penulisan kata berjumlah 6 kata yang salah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, dkk. (2017). *Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Aeni, E. S., & Ahmadi, F. Y. (2021). Pidato Pejabat Pemerintahan Berkaitan Dengan Pandemi Covid-19. *Semantik*, 10(1), 77–86. <https://doi.org/10.22460/semantik.v10i1.p77-86>
- Ahmadi, Y., Fauziya, D. S., & Saktiyani, A. (2019). Analysis of Writing Problems Ikip Siliwangi Students. *JLER (Journal Of Language Education Research)*, 2(3), 97–104.
- Aryanti, Y., Indarti, M. D., & Priyanto, A. (2019). Analisis Penggunaan Bahasa Prokem Melalui Media Sosial Whats Application (WA) Pada Siswa SMA. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(3), 305–312.
- Bochari, S., Anggreni, A., & Basri, H. (2022). Kesalahan Sintaksis pada Abstrak Berbahasa Inggris di Jurnal Ilmiah. *Jurnal Kreatif Online (JKO)*, 10(1), 50–65.
- Erwina, E., & Mulia, H. (2023). *DALAM SURAT DINAS DI UNIVERSITAS*. 12(1), 89–100. <https://doi.org/10.22460/semantik.v12i1.p89-100>
- Fitriyani, A. H. D. (2019). Analisis Penulisan Abstrak Skripsi Mahasiswa. *Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra (Konnas Basastra)* V, 5(1), 29–33. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/knbs/article/view/12860/9017>
- Ghufron, S. (2014). Anatomi, Bahasa, Dan Kesalahannya. *Artikel Ilmiah: Anatomi, Bahasa, Dan Kesalahannya*, 1(1), 1–10. <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/kata/article/view/152>

- Hasanah, S. U., & Utami, D. P. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Skripsi Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 241–248. <https://doi.org/10.24967/psn.v1i1.829>
- Kusumawati, E. A., & Sugiarsi, S. (2020). Analisis Penulisan Abstrak Bahasa Inggris Pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Stikes Mitra Husada Karanganyar. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 70. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v8i1.262>
- Lis Supiatman, Putri Lidiana, Permata Sari, dan Y. A. (2019). Analisis Kesalahan Tatabahasa Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Asahan. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan ke-3*, 52, 310–317.
- Mayasari, D., & Wikanengsih. (2019). *Pembelajaran Menulis Teks Puisi Dengan Metode Circ*. 2, 219–222.
- Mustika, R. I., & Sugandi, A. I. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis Pendekatan Metakognitif Bagi Siswa SMP. *Semantik*, 8(2), 34–44.
- Slameto, S. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 46. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p46-57>
- Suhendar, B., Putih, J. G. K., Timur, J., Jakarta, D. K. I., & Kalimat, S. (2022). *Jurnal Bahasa dan Sastra Analisis Kesalahan Penulisan Abstrak Tugas Akhir (TA) dan Skripsi Mahasiswa STMA Trisakti Jurnal Bahasa dan Sastra*. 10(2).
- Tamara, B., Naufal, D., Ismail, R. B., & Pradani, R. A. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca pada Media Sosial Resmi Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Parafrasa: Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(1), 22–29.
- Tussolekha, R. (2019). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(1), 35–43. <https://doi.org/10.23960/aksara/v20i1.pp35-43>
- Yeni, Y. A. S., Ahmadi, Y. F., Siti Zenab, A., & Siliwangi Bandung, I. (2018). Menulis Karya Ilmiah Dengan Pendekatan Neuro-Linguistics Programming (Nlp) Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kebahasaan, dan Kesusaa*, 2(2), 2549–5119.

